



**MENTERI KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA
REPUBLIK INDONESIA**

Nomor : 1577/M.KOMINFO/HM.04.01/05/2024 Jakarta, 14 Mei 2024
Sifat : Segera
Lampiran : 1 (satu) berkas
Perihal : Penyampaian Pedoman Penyelenggaraan
Harkitnas ke-116 Tahun 2024

Kepada Yth.

1. Para Pimpinan Lembaga Negara;
2. Para Menteri Kabinet Indonesia Maju;
3. Jaksa Agung Republik Indonesia;
4. Panglima Tentara Nasional Indonesia;
5. Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia;
6. Para Kepala Perwakilan Republik Indonesia di Luar Negeri;
7. Para Pimpinan Lembaga Pemerintah Non-kementerian;
8. Para Pimpinan Lembaga Pemerintah Non-Struktural;
9. Para Gubernur Provinsi se-Indonesia
10. Para Bupati dan Walikota se-Indonesia

Dalam rangka Hari Kebangkitan Nasional (Harkitnas) yang ke-116 pada tanggal 20 Mei 2024, dengan ini disampaikan bahwa tema peringatan Harkitnas tahun ini adalah "**Bangkit Untuk Indonesia Emas**". Tema ini dipilih agar Harkitnas 2024 ini dapat membawa nilai-nilai semangat dan kekuatan untuk bangkit menuju Indonesia Emas.

Demikian pedoman ini kami sampaikan, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

MENTERI KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA,



BUDI ARIE SETIADI

Lampiran I

Nomor : 1577/M.KOMINFO/HM.04.01/05/2024

Tanggal : 14 Mei 2024

**PEDOMAN PENYELENGGARAAN
PERINGATAN HARI KEBANGKITAN NASIONAL
KE-116 TAHUN 2024**

A. LATAR BELAKANG

Sejarah panjang perjalanan telah dilalui bangsa Indonesia dalam memperjuangkan kemerdekaannya. Kelahiran organisasi Budi Utomo menjadi simbol Hari Kebangkitan Nasional yang pada masanya, dr. Sutomo beserta para pelajar STOVIA mendirikan perhimpunan Budi Utomo untuk mengejar ketertinggalan Indonesia dari bangsa-bangsa lain.

Peringatan Hari Kebangkitan Nasional yang ke-116, tanggal 20 Mei 2024 sangat relevan jika dimaknai dengan situasi kondisi saat ini. Kita berada dalam situasi pascapesta demokrasi yang menguras energi dan emosi sebagian besar masyarakat kita. Hajat demokrasi tersebut tak dapat dipungkiri telah mengoyak banyak sendi-sendi vital persaudaraan kita sebagai anak bangsa. Pemicunya adalah ketidakdewasaan berdemokrasi dan pengesampingan semangat persatuan demi tujuan sesaat. Buntutnya, muncullah fitnah, kabar bohong, dan kabar kebencian dengan tujuan memenangkan kepentingan masing-masing.

Telah 116 tahun Indonesia bangkit untuk membina persatuan bangsa yang menorehkan catatan penghormatan dan penghargaan atas kemajemukan bangsa. Dalam situasi masyarakat Indonesia yang beragam bahasa, suku, agama, kebudayaan, ditingkah bentang geografis yang termasuk ke dalam salah satu yang paling ekstrem di dunia, kita bisa membuktikan bahwa Indonesia mampu menjaga persatuan. Oleh sebab itu, kita perlu bangkit dan bersatu dari kerenggangan perbedaan pendapat, dengan memikirkan kepentingan yang lebih luas bagi anak cucu bangsa ini, yaitu Bangkit menuju Indonesia Emas.

Dengan semua harapan tersebut, kiranya sangat relevan apabila peringatan Hari Kebangkitan Nasional "ke-116" ini disematkan tema "**BANGKIT UNTUK INDONESIA EMAS**".

B. TUJUAN

Tujuan peringatan 116 tahun Kebangkitan Nasional Tahun 2024 adalah untuk terus memelihara, menumbuhkan dan menguatkan jiwa nasionalisme kebangsaan kita sebagai landasan dasar dalam melaksanakan pembangunan, menegakkan nilai nilai demokrasi berlandaskan moral dan etika berbangsa dan bernegara, mempererat persaudaraan untuk mempercepat terwujudnya Indonesia Emas dalam bingkai Negara Kesatuan Republik Indonesia.

C. TEMA

Tema Peringatan 116 tahun Kebangkitan Nasional tanggal 20 Mei 2024 adalah: **“Bangkit Untuk Indonesia Emas”**.

D. LOGO

Logo 116 tahun Kebangkitan Nasional melambangkan nilai-nilai semangat dan kekuatan untuk bangkit menuju Indonesia Emas. Logo, Sambutan, dan doa dapat diunduh melalui tautan berikut: <https://komin.fo/HARKITNAS2024>

Logo Harkitnas ke-116 Tahun 2024



Arti logo 116 Tahun Kebangkitan Nasional:



Representasi **Angka 116**.
Yang merupakan usia peringatan
hari kebangkitan nasional
ke-116 tahun.



Representasi gerakan satelit
SATRIA 1. Menggambarkan
bahwa bangsa Indonesia sudah
siap meluncur menuju Indonesia
Emas



Representasi gerakan satelit
SATRIA 1 mulai mengorbit bumi.
menggambarkan bahwa
bersaing dan menjadi pengaruh
bagi bangsa - bangsa lain di
bumi.

Contoh Penggunaan Logo:

a. Baliho



b. Banner



c. Spanduk



E. POKOK-POKOK KEGIATAN

Kegiatan yang dilaksanakan dalam peringatan 116 tahun Harkitnas adalah:

1. Upacara Bendera

Upacara bendera memperingati 116 tahun Kebangkitan Nasional Tahun 2024 dilaksanakan secara serentak pada hari Senin tanggal 20 Mei 2024 oleh seluruh karyawan Kantor/Lembaga/Instansi Pemerintah dan Swasta di seluruh Indonesia, seluruh Lembaga Pendidikan di semua tingkatan baik negeri maupun swasta, Kantor Lembaga Negara, serta seluruh Kantor Perwakilan RI/Kedutaan Besar yang ada di luar negeri.

Tata Upacara Bendera:

- i. Pengibaran Bendera Merah Putih;
- ii. Menyanyikan Lagu Kebangsaan Indonesia Raya;
- iii. Mengheningkan Cipta;
- iv. Pembacaan Naskah-naskah:
 - a. Pancasila;
 - b. Pembukaan UUD 1945;
- v. Pembacaan naskah pidato Menteri Komunikasi dan Informatika menyambut 116 tahun Peringatan Hari Kebangkitan Nasional oleh Inspektur Upacara;
- vi. Menyanyikan Lagu-lagu Perjuangan (Bagimu Negeri dan Satu Nusa Satu Bangsa);
- vii. Pembacaan Do'a.

2. Publikasi dan Dokumentasi

Kegiatan Publikasi dan dokumentasi didasarkan pada tema dalam bentuk:

- a. *Coverage News*, Televisi, dan Radio
- b. Baliho dan Spanduk
- c. Media Sosial dan dokumentasi masing-masing Kementerian/Lembaga

3. Ziarah ke Taman Makam Pahlawan

Kegiatan ini dilaksanakan dalam bentuk:

- a. Ziarah ke Taman Makam Pahlawan di daerah masing-masing yang dilakukan oleh Pemerintah Provinsi dan Kabupaten/Kota pada Hari Senin, 20 Mei 2024, usai upacara bendera.

- b. Secara khusus ziarah ke Taman Makam Pahlawan Jakarta, dilaksanakan oleh Kementerian Komunikasi dan Informatika bersama dengan Pemerintah Daerah Provinsi Jakarta, pada hari Senin, 20 Mei 2024 pukul 09.30 WIB usai upacara bendera.
- c. Secara khusus ziarah ke makam DR. Wahidin Sudiro Husodo Yogyakarta dilaksanakan oleh Pemerintah Daerah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta bersama pimpinan Kementerian Komunikasi dan Informatika pada Hari Senin, 20 Mei 2024 pukul 09.30 WIB usai upacara bendera.
- d. Secara khusus ziarah makam DR. Sutomo Surabaya dilaksanakan oleh Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Timur bersama pimpinan Kementerian Komunikasi dan Informatika pada Hari Senin, 20 Mei 2024 pukul 09.30 WIB usai upacara bendera.

F. KEGIATAN DI PUSAT, DAERAH, DAN LUAR NEGERI

- 1. Kegiatan di Pusat dilaksanakan oleh masing-masing Kementerian/Lembaga Non Kementerian.
- 2. Kegiatan di luar negeri oleh masing-masing KBRI/ Konjen di bawah koordinasi Kementerian Luar Negeri.
- 3. Masing-masing Kementerian/Provinsi/Kabupaten/Kota dapat membentuk panitia dengan mengacu kepada pedoman ini.
- 4. Seluruh kegiatan yang akan dilaksanakan agar diinformasikan ke Sekretariat Panitia Harkitnas 2024 melalui:

Telp/Fax : 021-3500488

Email : sekretariat.harkitnas@kominfo.go.id

Alamat : Sekretariat Harkitnas 2024

Kantor Kementerian Komunikasi dan Informatika RI
Jl. Medan Merdeka Barat No.9, Jakarta Pusat 10110

MENTERI KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA,



BUDI ARIE SETIADI

Lampiran II

Nomor : 1577/M.KOMINFO/HM.04.01/05/2024

Tanggal : 14 Mei 2024

SAMBUTAN
MENTERI KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI
DALAM PERINGATAN KE-116 HARI KEBANGKITAN NASIONAL

“KEBANGKITAN KEDUA MENUJU INDONESIA EMAS”

20 MEI 2024

*Assalamualaikum warrahmatullahi wabarakatuh,
Syalom,
Om Swastiastu,
Namo Buddhaya,
Salam Kebajikan,
Salam sejahtera bagi kita sekalian.*

Saudara-Saudari Sebangsa dan Setanah Air,

Hari-hari ini kita dihadapkan pada suatu realitas yang terpampang terang yakni, kemajuan teknologi yang melesat cepat. Kita sudah memilih bukan hanya ikut-serta, tetapi lebih daripada itu, menjadi pemain penting agar dapat menggapai dunia. Hari-hari ini hingga dua dekade ke depan merupakan momen krusial yang akan sangat menentukan langkah kita dalam mewujudkan itu semua.

Refleksi atas pilihan tersebut bisa kita rujuk dengan “berkunjung kembali” kepada gagasan awal menjadikan dan membentuk Indonesia. Bagaimana sejarah telah membentuk kebangsaan kita. Sejarah diperlukan bukan karena sensasi politiknya. Juga bukan sebagai sumber keteladanan nilai semata-mata. Tetapi pada percakapan terus menerus tentang kemajuan, kemanusiaan dan kesejahteraan. Keteladanan tidak harus diikatkan pada masa lalu. Namun dapat dikaitkan dengan masa depan, yaitu pada ide-ide yang membuka ruang imajinasi peradaban.

Lebih dari seabad lalu, tepatnya pada 20 Mei 1908, lahir organisasi Boedi Oetomo, yang di masa itu telah menumbuhkan bibit bagi cita-cita mewujudkan kemerdekaan Indonesia. Hari berdirinya Boedi Otomo inilah yang kelak menjadi simbol dari Hari Kebangkitan Nasional yang kita rayakan hari ini.

Organisasi Boedi Oetomo bermula dari sejumlah dokter dan calon dokter di Batavia yang berkumpul mendirikan suatu organisasi modern. Banyak orang menaruh harapan pada organisasi ini dan menganggapnya sebagai motor penggerak gerakan kemerdekaan di tanah Hindia Belanda. Bahkan Van Deventer, seorang tokoh Politik Etis Belanda, menyatakan: "*Sesuatu yang ajaib sedang terjadi, Insulinde molek yang sedang tidur, sudah terbangun*".

Boedi Oetomo menjadi awal mula tempat orang belajar dan berdebat tentang banyak hal, seperti pentingnya pendidikan barat bagi rakyat Hindia Belanda serta penyebaran pendidikan bagi seluruh lapisan masyarakat tanpa memandang priayi atau bukan. Dari sana timbul pula pemikiran tentang pentingnya memperluas keanggotaan yang mencakup seluruh rakyat Hindia Belanda.

Saudara-Saudari Sebangsa dan Setanah Air,

Apa yang telah dirintis Boedi Otomo dilanjutkan oleh banyak organisasi lain yang muncul belakangan. Nasionalisme Jawa khas Boedi Oetomo diperluas menjadi nasionalisme yang mencakup keseluruhan orang-orang di Hindia Belanda. Pendidikan yang hanya ditujukan pada priayi Jawa diperluas menjadi pendidikan untuk seluruh rakyat Bumiputera. Perjuangan memajukan kebudayaan Jawa diperluas menjadi perjuangan politik mengusir penjajahan Belanda. Perluasan dari cita-cita yang telah ditumbuhkan oleh Boedi Oetomo mencapai titik puncaknya pada proklamasi kemerdekaan.

Sebelum Boedi Oetomo, adalah Kartini, perempuan dari kota kecil Jepara, yang mengawali lahirnya gagasan kemerdekaan, kebebasan, kesetaraan, keadilan, persaudaraan dan kemajuan, melalui tulisan-tulisannya yang tersiar ke penjuru dunia. Dialah yang menggodok aspirasi-aspirasi kemajuan di Indonesia untuk pertama kali muncul sejak lebih dari seabad lalu. Di tangannya kemajuan itu dirumuskan, diperinci, dan diperjuangkan, untuk kemudian menjadi milik seluruh bangsa Indonesia. Ia sadar betul bahwa dalam zaman baru yang modern, peralatan paling mumpuni adalah pendidikan. Pendidikan adalah wahana untuk membebaskan manusia, sekaligus membebaskan bangsa dari belenggu penjajahan. Bagi Kartini, pendidikan merupakan jalan yang dapat menguak horizon dan peradaban baru bagi kaum Bumiputera.

Kartini merupakan pembaharu dalam menggagas sebuah imajinasi mengenai sebuah tatanan masyarakat yang merdeka, dan sebuah cita-cita ideal baru tentang bangsa yang lebih besar dibandingkan asal-usul sosialnya sendiri. Apa yang digagas Kartini telah jauh melampaui kisah hidupnya sendiri. Ia telah memberikan inspirasi penting bagi sumbu-sumbu kecil, yakni para kaum muda “embrio bangsa”, yang perlahan menjadi nyala berkobar yang kemudian kita kenal sebagai pergerakan kebangkitan nasional.

Embrio Indonesia lahir dari kemajuan modern dan pencerahan, dari kaum muda berpendidikan yang tidak kehilangan identitas ke-Indonesiaannya. Embrio Indonesia lahir dari keragaman pikiran para “kaum muda” sebagai “embrio bangsa”. Di tangan kaum muda terdidik inilah cita-cita kemerdekaan dan kebebasan dirumuskan dan diperjuangkan. Alam kemerdekaan hanya bisa dicapai jika manusia setara dan bebas. Manusia yang bebas dan setara hanya dimungkinkan jika manusia tersebut terpelajar dan berpendidikan. Dari merekalah semangat kebangkitan nasional lahir. Kebangkitan nasional adalah penanda lahirnya zaman baru. Pencetus cara berpikir baru. Semangat kebangkitan nasional merumuskan kemerdekaan sebagai wahana memperjuangkan kedaulatan dan kemuliaan manusia.

Apa yang digagas Boedi Oetomo, Kartini dan para embrio bangsa, kemudian dirumuskan Bung Karno sebagai “jembatan emas”. Kemerdekaan dibayangkan Bung Karno sebagai sebuah “jembatan emas” yang akan membawa bangsa Indonesia menikmati kehidupan sejahtera lahir dan batin di atas tanah sendiri. Bung Karno juga menekankan bahwa di ujung “jembatan emas” akan selalu ada kemungkinan yang dapat membawa Indonesia menuju kebaikan ataupun sebaliknya, yang dalam bahasa Bung Karno “bahagia bersama atau menangis bersama”. Di sinilah Bung Karno mengingatkan kita pentingnya “momen” agar kita mengambil keputusan yang tepat dan cermat untuk membawa kita pada jalan yang mengarah kepada kebaikan bagi seluruh rakyat Indonesia.

Saudara – Saudari Sebangsa dan Setanah Air,

Hari ini, kita berada pada fase kebangkitan kedua, melanjutkan semangat kebangkitan pertama yang telah dipancarkan para pendiri bangsa. Berbeda dengan perjuangan yang telah dirintis lebih dari seabad yang lalu, kini kita menghadapi beragam tantangan dan peluang baru. Kemajuan teknologi menjadi penanda zaman baru.

Kemajuan teknologi telah menghampiri kehidupan kita sehari-hari dan menjadi bagian dari peradaban kita hari ini. Inovasi-inovasi teknologi telah mendorong perubahan kehidupan manusia secara revolusioner.

Banyak kesulitan yang berhasil disolusikan oleh teknologi. Adagium di zaman ini jelas, dia yang menguasai teknologi, dia pula yang akan menguasai peradaban. Di titik ini, gambarannya makin jelas, penguasaan atas teknologi merupakan keniscayaan bagi kita untuk menyongsong “Indonesia Emas”.

Inovasi teknologi digital bertumbuh setiap hari. Kecepatannya bak lompatan kuantum. Dalam dua dekade terakhir, perubahannya demikian pesat. Teknologi digital, misalnya, telah melesat jauh melampaui bayangan banyak orang. Setidaknya, tak terbayangkan dalam tiga dekade yang lalu, bahwa hari ini akan seperti ini. Teknologi digital telah menebas banyak keterbatasan manusia. Dunia seakan mengerdil. Semua seperti mendekat, terpampang di depan mata. Jarak bagai tak lagi relevan. Kehadiran visual menyempurnakan kehadiran suara.

Sementara itu, di hadapan kita telah terbentang potensi kekuatan yang siap merambah dunia. Bonus demografi menunjukkan bagaimana 60% penduduk Indonesia dalam dua dekade ini menjadi tenaga usia produktif yang siap mengembangkan inovasi-inovasi baru, bagi kemajuan teknologi dan pertumbuhan ekonomi. Sebagaimana telah berkali-kali dinyatakan oleh Presiden Joko Widodo, peluang kita menjadi negara maju ada dalam 10 hingga 15 tahun ke depan dengan memaksimalkan bonus demografi. Presiden juga menekankan bagaimana di dalam sejarah peradaban negara-negara dan bangsa-bangsa, kesempatan itu hanya datang satu kali, oleh karenanya kita sama sekali tidak boleh keliru dalam memilih langkah.

Saudara – Saudari Sebangsa dan Setanah Air,

Bonus demografi yang dimiliki Indonesia haruslah dikelola dengan kebijaksanaan. Salah satu yang berpeluang menjadi penopangnya adalah adopsi teknologi digital. Tingkat penetrasi internet di Indonesia telah mencapai 79.5% dari total populasi. Ini diperkuat dengan potensi ekonomi digital ASEAN yang diperkirakan meroket hingga 1 triliun USD pada Tahun 2030.

Dalam aspek bisnis, sosial, dan ekonomi, transformasi digital dapat menciptakan lapangan kerja baru dan mendukung pertumbuhan ekonomi, serta meningkatkan produktivitas dan profitabilitas bisnis. Sementara itu, dalam aspek sosial dan lingkungan, transformasi digital mampu meningkatkan akses terhadap berbagai teknologi untuk mitigasi dan adaptasi perubahan iklim.

Potensi-potensi ini tentu mendukung percepatan transformasi digital, sekaligus membuka peluang bagi Indonesia untuk keluar dari *middle-income trap*. Perekonomian Indonesia harus tumbuh di kisaran 6 hingga 7% untuk dapat mencapai target negara berpendapatan tinggi atau negara maju pada tahun 2045.

Dengan pencaanangan percepatan transformasi digital nasional oleh Bapak Presiden Joko Widodo yang dipacu beberapa tahun terakhir ini, tantangan demi tantangan dapat kita hadapi bersama. Kerja bersama dari seluruh komponen bangsa telah menggerakkan roda transformasi dengan pasti. Hasil demi hasil bisa mulai dinikmati, mulai dari kalangan perkotaan sampai dengan pedesaan, di seluruh penjuru tanah air.

Kebangkitan kedua merupakan momen terpenting bagi kita hari ini. Kita harus menatap masa depan dengan penuh optimisme, kepercayaan diri, dan keyakinan. Kemajuan telah terpampang di depan mata. Momen ini mesti kita tangkap agar kita langgeng menuju mimpi sebagai bangsa. Tidak mungkin lagi bagi kita untuk berjalan lamban, karena kita berkejaran dengan waktu. Di titik inilah, seluruh potensi sumber daya alam kita, bonus demografi kita, potensi transformasi digital kita, menjadi modal dasar menuju “Indonesia Emas 2045”.

Mari kita rayakan kebangkitan nasional kedua menuju Indonesia Emas!

*Wassalamualaikum warrahmatullahi wabarakatuh,
Syalom, Om santi, santi, santi om, Namo Budhaya.*

Menteri Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia,

ttd

Budi Arie Setiadi

Lampiran III

Nomor : 1577/M.KOMINFO/HM.04.01/05/2024

Tanggal : 14 Mei 2024

DOÁ UPACARA HARI KEBANGKITAN NASIONAL

KE-116 TAHUN 2024

Astaghfirullahalázim 3x

Alhamdulillahirobbil'alamín, Allahumma Sholli 'ala sayyidínaa Muhammadín thibbil qulubí wa dawa íhaa, Wa 'afiyatíl abdaaní wa syífaa íhaa, Wa nuuríl abshoorí wa dhiyaa íhaa, Wa 'alaa aalíhi wa shohbíhi wa sallím

Yaa Allah Yaa Rohmaan Yaa Rohiim, Wahai Dzat Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang

Puji Serta Syukur selalu Kami aturkan Kepadamu

Dibalik Semua Kekurangan dan Kesalahan Kami, Engkau Senantiasa Selalu Memberikan Kami Kesempatan, Memberikan Kami Kasih sayang dan Nikmat Yang Takterhingga

Yaa Allah Yaa Rohmaan Yaa Rohiim, Tuhan yang Maha Baik

Tetapkan Lah Kami Untuk Menjadi Baik, Agar Kami Selalu Melaksanakan Tugas Kami Dengan Baik

Dan Melakukan Yang Terbaik untuk Negeri ini Menuju Indonesia Emas

Jangan tinggalkan kami dalam kesendirian dan ketidak berdayaan.

Beri kami petunjuk serta kekuatan untuk membawa negeri ini ke arah kebangkitan.

Hanya Kepadamu Lah Kami Menyembah Dan Meminta Pertolongan

Jagalah Negeri Kami Agar Slalu Damai Dan Sejahtera Dalam Kebhinekaan

Yâ dzâl jalâli wal íkrôm, Wahai Tuhan Yang Maha Kuasa Lagi Maha Mengetahui

Berkat ijin dan ridlo-Mu lah, pada hari ini Kami dapat Memperingati Hari Kebangkitan Nasional Ke 116 di Tahun 2024, Melalui Momentum ini Kami Bermunajat Kepadamu Ya Allah .

Satukanlah semua hati kami, dalam Kebaikan dan Keistiqomahan

Satukan Keberagaman Suku, Budaya dan Bahasa Menjadi kekuatan Untuk Bangkit Menuju Indoensia Emas

Ya Alloh, Angkat Lah Kesusahan Dalam Hati Kami

Angkat Lah Kesulitan Saudara Saudara Kami Sebangsa Dan Tanah Air

Hingga Tak Ada Lagi Diantara Kami Anak Negeri Yang Hidup Dalam Kemiskinan Dan Kesengsaraan

Yaa Amanal Khoifin

Jadikan Lah Negeri Kami Selalu Tempat Berlindung Yang Paling Aman Dan Nyaman

Tempat Kami Berkhidmat Di Hari Muda , Tempat Kami Menatap Keindahan Senja Dihari Tua

Ya Allah, wahai Zat yang maha tahu segala lumuran aib dan dosa Kami

Ampuni sekelam apapun masa lalu kami, tutupi seburuk apapun aib-aib kami.

Jangan Lah Kau Turunkan Balamu Dan Adzabmu Dibumi Pertiwi Kami

Tolong Lah Kami Agar Senantiasa Slalu Dalam Maafmu

Janganlah Engkau pikulkan kepada kami apa yang tak sanggup kami memikulnya. Maafkanlah kami, ampunilah kami, dan rahmatilah kami.

Rabbana Hablana min Azwajina wa zurriyyatinaa qurrata a'ayun, waaj'alnaa lil muttaqeen imaamaa.

Rabbana atina fiddunya hasanah wa fil akhiroti hasanah waqina 'adzabannar

Robbana taqobbal minna innaka anta sami'ul alim wa tub alaina innaka antat tawwaburrohim

Walhamdulillahirobbil álamín.